

PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN
DALAM MENINGKATKAN LABA TOKO S



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Stacey Felina

20141210124

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT
/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

THE ROLE OF FINANCIAL PLANNING IN ORDER
TO INCREASE S STORE'S PROFIT



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements
To obtain Bachelor Degree in Economics

By

Stacey Felina

20141210124

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT PROGRAM STUDY
(Accredited based on the Degree of BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT
/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



**PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN LABA
TOKO S**

Oleh:

Stacey Felina

2014120124

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir)	: Stacey Felina
Tempat, tanggal lahir	: Bandung, 14 Mei 1996
NPM	: 2014120124
Program studi	: Manajemen
Jenis Naskah	: Skripsi

JUDUL

PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN
DALAM MENINGKATKAN LABA TOKO S

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Desember 2017

Pembuat pernyataan :



(Stacey Felina)

ABSTRAK

Seiring berjalannya bisnis Toko S, permintaan semakin meningkat yang tidak sesuai dengan kapasitas yang dimiliki sehingga Toko S tidak memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan keuangan di tahun mendatang untuk meningkatkan laba Toko S.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan pengumpulan laporan keuangan.

Sebagai simpulan, untuk jangka pendek Toko S sebaiknya menyewa lahan baru yang tidak membutuhkan tambahan dana dan untuk jangka panjang Toko S dapat membeli lahan baru karena kondisi keuangan sudah lebih stabil. Dari membeli lahan baru akan menambah aset dari Toko S tetapi dibutuhkan tambahan dana dari hutang bank.

Kata kunci: perencanaan keuangan, sewa lahan baru, beli lahan baru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peranan Perencanaan Keuangan Dalam Meningkatkan Laba Toko X ”.

Skripsi ini disusun dengan segala usaha dengan harapan dapat menjadi suatu karya ilmiah yang mendekati sempurna. Namun, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pribadi, akademisi dan semua pihak yang membaca penelitian ini. Penulis berharap akan adanya kritik dan saran mengenai penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan di lain kesempatan.

Pada kesempatan ini penulis hendak berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Manajemen UNPAR dan juga dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. selaku dosen pembimbing dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini , yang telah banyak memberikan masukan, pengarahan, dan perbaikan yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Seluruh dosen yang mengajar di Manajemen UNPAR, terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama kuliah.
5. Yoshe Melyana, Nova Trisnawaty, Stella Bertha, Julia Marlin selaku sahabat penulis yang memberikan masukan, hiburan, semangat dan mendengarkan suka duka penulis selama penyusunan skripsi.
6. Stella Nathania, Lucyana William, Monica Kezia, Cynthia Thymotie, Nelviani Salim, Fidianti, dan Clairine Herrera selaku teman-teman seperjuangan skripsi penulis.
7. Seluruh pihak lain yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan baru bagi mereka para pembacanya. Atas perhatian dan kerja samanya penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.2. Laporan Keuangan.....	9
2.2.1. Laporan Laba Rugi.....	9
2.2.2. Laporan Neraca.....	9
2.2.3. Laporan Arus Kas.....	10
2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3.1. Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	11
2.4. Investasi.....	20
2.4.1. Pengeluaran Modal.....	21
2.4.2. Arus Kas Relevan.....	21
2.5. Penganggaran Modal.....	22
2.5.1. Periode Pengembalian.....	22
2.5.2. Nilai Bersih Sekarang.....	23

2.5.3.	Tingkat Pengembalian Internal.....	24
2.5.4.	Indeks Laba.....	24
2.6.	Perencanaan Keuangan.....	25
2.6.1.	Rencana Keuangan Jangka Panjang.....	25
2.6.2.	Rencana Keuangan Jangka Pendek.....	26
2.7.	Laporan Pro Forma.....	26
2.7.1.	Laporan Laba Rugi Pro Forma.....	27
2.7.2.	Laporan Neraca Pro Forma.....	27
2.8.	Bisnis Online.....	27
2.8.1.	Macam – macam bisnis online.....	28
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		30
3.1.	Metode Penelitian.....	30
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.2.	Jenis Data.....	31
3.2.	Langkah-langkah penelitian.....	32
3.3.	Objek Penelitian.....	32
3.3.1.	Sejarah Objek Penelitian.....	32
3.3.2.	Profil Objek Penelitian.....	33
3.3.3.	Hubungan Kerja dalam Organisasi.....	34
3.4.	Proses Bisnis Toko S.....	34
3.4.1.	Produk Toko S.....	34
3.4.2.	Proses Produksi Toko S.....	35
3.4.3.	Proses <i>Quality Control</i> Produk Toko S.....	35
3.4.4.	Proses <i>Packing</i> Produk Toko S.....	35
3.4.5.	Proses Pengiriman Produk Toko S.....	35
3.5.	Laporan Keuangan Toko S.....	36
3.5.1.	Laporan Laba Rugi Toko S.....	37
3.5.2.	Laporan Neraca Toko S.....	38
BAB 4 PEMBAHASAN.....		39
4.1.	Kinerja Keuangan Toko S.....	39
4.1.1.	Analisa Rasio.....	39
4.1.2.	Analisa <i>Common Size</i>	45
4.1.2.1.	Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Toko S.....	46
4.1.2.2.	Laporan Neraca <i>Common Size</i> Toko S.....	48

4.1.3.	Trend Perkembangan Penjualan Toko S.....	50
4.2.	Analisa Toko S harus Melakukan Ekspansi Lahan Baru.....	51
4.2.1.	Analisa Permintaan Toko S.....	51
4.2.2.	Analisa Kapasitas yang Dimiliki Toko S.....	53
4.3.	Analisa Alternatif Pemecahan Masalah yang Dilakukan Toko S dalam Melakukan Ekspansi Lahan Baru.....	56
4.3.1.	Melakukan Ekspansi dengan Menyewa Lahan Baru.....	57
4.3.2.	Melakukan Ekspansi dengan Membeli Lahan Baru.....	57
4.4.	Analisa Laporan Pro Forma Keuangan Setelah Adanya Usaha dalam Alternatif Pemecahan Masalah.....	58
4.4.1.	Ramalan Penjualan Alternatif Menyewa Lahan Baru dan Alternatif Membeli Lahan Baru.....	58
4.4.2.	Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	60
4.4.3.	Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	65
4.4.4.	Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	68
4.4.5.	Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	76
4.4.6.	Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	77
4.4.7.	Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	84
4.4.8.	Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	85
4.4.9.	Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	92
4.4.10.	Investasi Awal.....	93
4.4.11.	Analisa Peramalan Penjualan Tahun Mendatang Kondisi Hampir Pasti.....	93
4.4.12.	Arus Kas Relevan Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	98
4.4.13.	Periode Pengembalian Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	100
4.4.14.	Nilai Bersih Sekarang Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	101

4.4.15.	Tingkat Pengembalian Internal Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	102
4.4.16.	Indeks Laba Toko S.....	104
4.4.17.	Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	105
4.4.18.	Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	112
4.4.19	Analisa Peramalan Penjualan Tahun Mendatang Kondisi Optimistik....	113
4.4.20.	Arus Kas Relevan Toko S Kondisi Optimistik.....	117
4.4.21.	Periode Pengembalian Toko S Kondisi Optimistik.....	119
4.4.22.	Nilai Bersih Sekarang Toko S Kondisi Optimistik.....	120
4.4.23.	Tingkat Pengembalian Internal Toko S Kondisi Optimistik.....	121
4.4.24.	Indeks Laba Toko S Kondisi Optimistik.....	122
4.4.25.	Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	124
4.4.26.	Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	131
4.4.27.	Analisa Peramalan Penjualan Tahun Mendatang Kondisi Pesimistik...	132
4.4.28.	Arus Kas Relevan Toko S Kondisi Pesimistik.....	136
4.4.29.	Periode Pengembalian Toko S Kondisi Pesimistik.....	138
4.4.30.	Nilai Bersih Sekarang Toko S Kondisi Pesimistik.....	139
4.4.31.	Tingkat Pengembalian Internal Toko S Kondisi Pesimistik.....	140
4.4.32.	Indeks Laba Toko S Kondisi Pesimistik.....	141
4.5.	Alternatif yang Dipilih oleh Toko S untuk Meningkatkan Laba.....	142
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		144
5.1.	Kesimpulan.....	144
5.2.	Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....		148
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Laporan Laba Rugi Toko S.....	37
Tabel 3.2. Laporan Neraca Toko S.....	38
Tabel 4.1. Hasil Analisa Rasio Toko S.....	45
Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Toko S.....	46
Tabel 4.3. Laporan Neraca <i>Common Size</i> Toko S.....	48
Tabel 4.4. Data Permintaan Toko S.....	53
Tabel 4.5. Data Permintaan Yang Tidak Dapat Terpenuhi Oleh Toko S.....	54
Tabel 4.6. Data Total Kehilangan Kesempatan Pendapatan Toko S.....	55
Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	61
Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti Dengan Melakukan Promosi.....	64
Tabel 4.9. Laporan Neraca Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	67
Tabel 4.10. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	70
Tabel 4.11. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Optimistik Dengan Melakukan Promosi.....	73
Tabel 4.12. Laporan Neraca Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	76
Tabel 4.13. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	79
Tabel 4.14. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Pesimistik Dengan Melakukan Promosi.....	82
Tabel 4.15. Laporan Neraca Proforma Toko S Alternatif Menyewa Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	84
Tabel 4.16. Perhitungan Beban Bunga Kondisi Hampir Pasti.....	86
Tabel 4.17. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	87
Tabel 4.18. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti Dengan Melakukan Promosi.....	90

Tabel 4.19. Laporan Neraca Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Hampir Pasti.....	92
Tabel 4.20. Peramalan Penjualan 5 Tahun Mendatang pada Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	94
Tabel 4.21. Peramalan Kapasitas Produksi Selama 5 Tahun Mendatang pada Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	95
Tabel 4.22. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	96
Tabel 4.23. Perhitungan Biaya Operasional Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	97
Tabel 4.24. Perhitungan Total Biaya Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	98
Tabel 4.25. Perhitungan Arus Kas Relevan Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	99
Tabel 4.26. Perhitungan Periode Pengembalian Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	100
Tabel 4.27. Perhitungan Nilai Bersih Sekarang Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	101
Tabel 4.23. Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal Toko S Kondisi Hampir Pasti.....	102
Tabel 4.24. Perhitungan Teknik Penggaran Modal Toko S Kondisi Hampir Pasti..	104
Tabel 4.25. Perhitungan Beban Bunga Kondisi Optimistik.....	106
Tabel 4.26. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	107
Tabel 4.27. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Optimistik Dengan Melakukan Promosi.....	110
Tabel 4.28. Laporan Neraca Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Optimistik.....	112
Tabel 4.27. Peramalan Penjualan 5 Tahun Mendatang pada Toko S Kondisi Optimistik.....	113
Tabel 4.28. Peramalan Kapasitas Produksi Selama 5 Tahun Mendatang pada Toko S Kondisi Optimistik.....	114
Tabel 4.29. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Toko S Kondisi Optimistik.....	115
Tabel 4.30. Perhitungan Biaya Operasional Toko S Kondisi Optimistik.....	116
Tabel 4.31. Perhitungan Total Biaya Toko S Kondisi Optimistik.....	117
Tabel 4.32. Perhitungan Arus Kas Relevan Toko S Kondisi Optimistik.....	118
Tabel 4.33. Perhitungan Periode Pengembalian Toko S Kondisi Optimisitik.....	119
Tabel 4.34. Perhitungan Nilai Bersih Sekarang Toko S Kondisi Optimistik.....	120

Tabel 4.35. Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal Toko S Kondisi Optimistik.....	121
Tabel 4.36. Perhitungan Teknik Penggaran Modal Kondisi Optimistik.....	123
Tabel 4.37. Perhitungan Beban Bunga Kondisi Pesimistik.....	125
Tabel 4.38. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	126
Tabel 4.39. Laporan Laba Rugi Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Pesimistik Dengan Melakukan Promosi.....	129
Tabel 4.40. Laporan Neraca Proforma Toko S Alternatif Membeli Lahan Baru Kondisi Pesimistik.....	131
Tabel 4.41. Peramalan Penjualan 5 Tahun Mendatang pada Toko S Kondisi Pesimistik.....	132
Tabel 4.42. Peramalan Kapasitas Produksi Selama 5 Tahun Mendatang pada Toko S Kondisi Pesimistik.....	133
Tabel 4.43. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Toko S Kondisi Pesimistik.....	134
Tabel 4.44. Perhitungan Biaya Operasional Toko S Kondisi Pesimistik.....	135
Tabel 4.45. Perhitungan Total Biaya Toko S Kondisi Pesimistik.....	136
Tabel 4.46. Perhitungan Arus Kas Relevan Toko S Kondisi Pesimistik.....	137
Tabel 4.47. Perhitungan Periode Pengembalian Toko S Kondisi Pesimistik.....	138
Tabel 4.48. Perhitungan Nilai Bersih Sekarang Toko S Kondisi Pesimistik.....	139
Tabel 4.49. Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal Toko S Kondisi Pesimistik.....	140
Tabel 4.50. Perhitungan Teknik Penggaran Modal Kondisi Pesimistik.....	142
Tabel 4.51. Rangkuman Perhitungan Alternatif Ekspansi Toko S.....	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
-----------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	5
------------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Hasil Observasi Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam organisasi, pengaturan keuangan biasa disebut dengan manajemen keuangan (*Financial Management*). Manajemen keuangan terdiri dari kegiatan perencanaan, analisis kegiatan keuangan serta kegiatan kontrol atau pengendalian kegiatan keuangan. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Suad Husnan 2006:6). Sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan, seorang manajer keuangan diharapkan oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk membuat keputusan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja, Dra. Inge Barlian dan Dharma Putra Sudjaja dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan I* edisi 8 (2013: 243), perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan. Dua aspek penting dalam proses perencanaan keuangan adalah perencanaan uang tunai dan laba. Kedua hal tersebut tidak hanya berguna bagi perencanaan keuangan internal tetapi juga dibutuhkan bagi pemberi pinjaman baik sekarang maupun yang akan datang. Proses perencanaan keuangan dimulai dari rencana keuangan jangka panjang (strategi). Perencanaan keuangan jangka panjang pada akhirnya menjadi pedoman bagi penyusunan rencana jangka pendek (operasional) dan juga penyusunan anggaran.

Terdapat berbagai alternatif jalan yang dapat digunakan oleh seorang manajer keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu alternatif jalan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat sebuah strategi. Sebuah strategi merupakan suatu pemikiran bagaimana mencapai sebuah tujuan tertentu seperti memaksimalkan nilai perusahaan. Begitu perusahaan sudah menetapkan strategi maka dibutuhkan sebuah perencanaan. Dalam hal ini adalah

perencanaan strategis yang merupakan kumpulan berbagai langkah dan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan pada strategi perusahaan.

Dalam industri makanan dan minuman sangat diperlukan adanya perencanaan keuangan. Tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik maka perusahaan tidak dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. Dapat dilihat juga, industri makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Industri makanan dan minuman nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,19% pada triwulan II tahun 2017. Capaian tersebut turut berperan dalam kontribusi manufaktur andalan ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non-migas yang mencapai 34,17% merupakan yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal ini terbukti lewat industri makanan dan minuman yang menjadi subsektor terbesar yakni 34,42% dari subsektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Toko S adalah toko yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang menjual *edible flowers* dan *microgreens*. Di restoran-restoran besar, bunga kini kerap dipakai sebagai *garnish* untuk mempercantik hidangan. Sebenarnya di luar negeri hal tersebut bukan hal baru. Ada banyak hal yang dilakukan di dalam dunia industri makanan dan minuman untuk menggugah selera konsumen. Salah satunya adalah teknik mempercantik sajian dengan aneka *garnish* baik dari buah-buahan, sayuran maupun bagian dari bahan makanan itu sendiri.

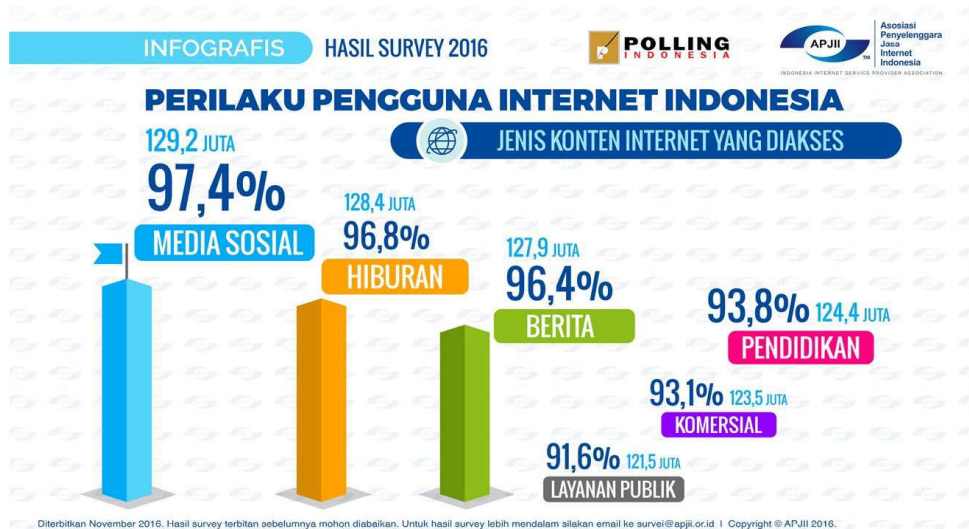
Kini di Indonesia bunga pun sudah mulai digunakan di berbagai sajian. Hal ini tidak mengherankan, karena bunga sendiri memang diketahui dapat dimakan sejak ratusan tahun lalu. Di berbagai negara seperti Cina, Timur Tengah, dan India, bunga bahkan digunakan sebagai bagian dari bahan makanan. Bahkan jika digunakan dengan tepat, bunga dapat menciptakan rasa unik tersendiri pada makanan selain memberi nilai estetika. Bunga yang dapat dimakan ini juga memiliki nutrisi yang berbeda-beda yang berguna bagi tubuh. Bunga yang dapat dimakan ini dikenal dengan sebutan *edible flowers*. Produk lain yang dijual Toko S adalah *microgreens*. *Microgreens* adalah sayuran yang dipanen pada usia yang sangat belia, berkisar 7-14 hari setelah semai. Pada dasarnya benih mengandung semua nutrisi, vitamin dan mineral yang dibutuhkannya untuk

tumbuh serta melindungi diri agar tetap terjaga dan kuat sampai proses perkecambahan dimulai.

Toko S berada di wilayah Bandung Utara. Daerah tersebut dipilih karena udara di Bandung Utara yang segar dan tidak terlalu panas yang cocok untuk menanam bunga dan dedaunan dibandingkan dengan wilayah Bandung lainnya. Toko S memiliki dua karyawan yang berada di perkebunan untuk merawat tanaman serta satu karyawan yang bertugas di bagian pemasaran, operasi dan keuangan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna media sosial terbanyak di dunia. Walau tingkat penetrasi internet masih rendah, jumlah pengguna *smartphone* di tanah air telah banyak mendongkrak aktivitas pengguna media sosial di Indonesia. Tingginya tingkat pengguna media sosial ini telah membuat sebuah fenomena unik tentang pengguna media sosial di Indonesia. Banyak orang yang memanfaatkan segala jenis media sosial untuk berjualan. Salah satunya adalah Instagram. Instagram merupakan bagian dari Facebook sehingga tidak heran jumlah penggunanya di seluruh dunia sudah lebih dari 300 juta. Mengingat Instagram memiliki fitur *following* dan *followers* seperti Twitter, fenomena yang terjadi sedikit mirip. Penjual memberi komentar pada foto-foto milik pengguna Instagram lain dengan konten ajakan untuk melihat koleksi gambar Instagram yang ia miliki.

Gambar 1.1.
Gambar Data Statistik Perilaku Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : <http://nextdigitalmarketer.com/data-statistik-pengguna-internet-indonesia/> (diakses tanggal : 19 Oktober 2017)

Toko S lebih fokus mempromosikan produknya lewat media sosial yaitu dengan menggunakan Instagram, merupakan salah satu media sosial yang sangat mempengaruhi kehidupan sebagian besar masyarakat saat ini. Media sosial sangat penting karena pengguna media sosial semakin besar, semua orang menyukai *branding*, menciptakan percakapan dua arah sehingga promosi akan cepat berhasil dan akan lebih dipercaya jika perusahaan memiliki media sosial. Oleh karena itu, Toko S lebih berfokus dengan menjual produknya secara *online* terutama lewat media sosial.

Seiring dengan berjalannya bisnis ini, Toko S menerima banyak permintaan yang tidak seimbang dengan kapasitas lahan yang dimiliki untuk menanam sehingga penulis menyarankan Toko S untuk melakukan ekspansi. Ekspansi tersebut bisa dengan menyewa lahan atau membeli lahan baru. Hal tersebut sesuai dengan kondisi keuangan dari Toko S itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis menyarankan Toko S untuk melakukan ekspansi dengan melakukan perencanaan keuangan yang bertujuan

untuk meningkatkan laba. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian berjudul, “Peranan Perencanaan Keuangan Dalam Meningkatkan Laba Toko S”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Toko S?
2. Mengapa Toko S harus melakukan ekspansi lahan baru?
3. Apa alternatif pemecahan masalah yang dilakukan Toko S dalam melakukan ekspansi lahan baru?
4. Bagaimana laporan pro forma keuangan setelah adanya usaha dalam alternatif pemecahan masalah?
5. Alternatif apa yang dipilih oleh Toko S untuk meningkatkan laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja keuangan Toko S.
2. Menganalisis alternatif pemecahan masalah yang dilakukan Toko S dalam melakukan ekspansi lahan baru.
3. Mengetahui laporan pro forma keuangan setelah adanya usaha dalam alternatif pemecahan masalah?
4. Mengetahui alternatif yang dipilih oleh Toko S untuk meningkatkan laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis
Penelitian ini merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana serta menambah ilmu pengetahuan penulis.
2. Manfaat bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan untuk menggunakan strategi yang sudah penulis teliti.
3. Manfaat bagi Akademisi
Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi sekaligus menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Toko S ingin meningkatkan kinerja operasional bisnisnya dengan cara menambah lahan untuk menanam. Namun, Toko S belum memiliki cukup dana untuk menambah lahan sedangkan permintaan semakin tinggi setiap harinya. Toko S ingin mengatur sistem akuntansi yang lebih baik sehingga dapat melakukan ekspansi. Toko S juga akan mempertimbangkan lebih jauh untuk menyewa atau membeli lahan baru. Dari laporan keuangan perusahaan, Toko S yang baru berjalan dua tahun ini masih belum memiliki sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan untuk menekan biaya-biaya yang tidak tercatat sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini dilakukan agar Toko S dapat tetap bersaing dengan para pesaing lain untuk jangka waktu yang lama. Untuk mencapai rencana tersebut, maka dari itu Toko S harus melakukan perencanaan laba untuk mencapai target laba dengan melakukan analisis keuangan dan peramalan terhadap laporan keuangan.

Menurut Harahap (2008:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Dari neraca dan laporan laba rugi, dapat dihitung rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan dipakai adalah rasio hutang, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Setelah mendapatkan hasil dari rasio tersebut, dapat dianalisis kinerja keuangan sehingga akan diketahui kinerja keuangan Toko S.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dan dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan tentang perencanaan laba untuk mencapai target laba.

Gambar 1.5.
Bagan Kerangka Pemikiran

